

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO PASAR (Individual)

Nama Bank : Bank Resona Perdania

Laporan Tahun : Desember/2024 (Individual)

Analisis Kualitatif	
1	<p>Penjelasan Peraturan, Kebijakan, dan atau Pedoman terkait Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar</p> <p>Dalam menerapkan Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar yang efektif dan efisien, Bank memiliki Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar yang disusun dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas usaha Bank, profil risiko, tingkat risiko yang diambil (<i>Risk Appetite</i>), keterkaitan antar Risiko, serta Peraturan yang ditetapkan Otoritas atau Regulator serta praktek perbankan yang sehat. Penetapan toleransi risiko (<i>Risk Tolerance</i>) dan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang diambil dan kegiatan usaha Bank secara keseluruhan. Prosedur dan proses tersebut dituangkan dalam pedoman pelaksanaan yang harus dikaji ulang dan dikinikan secara berkala untuk mengakomodir semua perubahan yang terjadi serta didokumentasikan secara memadai dan diketahui oleh seluruh pegawai Bank. Bank memiliki kebijakan manajemen risiko pasar untuk memastikan bahwa manajemen risiko untuk risiko pasar dijalankan dengan efektif.</p>
2	<p>Penjelasan Struktur dan Organisasi Fungsi Manajemen Risiko Pasar, serta Uraian Tentang Struktur Tata Kelola Risiko Pasar yang dibentuk untuk Mengimplementasikan Strategi dan Proses Bank</p> <p>Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Pasar yang efektif, Direksi Bank menetapkan struktur organisasi dengan memperhatikan hal-hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab mengembangkan budaya organisasi yang sadar terhadap risiko pasar dan menumbuhkan komitmen dalam mengelolah risiko pasar sesuai dengan strategi bisnis Bank.

	<p>2. Department Manajemen Risiko dibawah Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengelola risiko pasar secara efektif dan komprehensif. b) Membantu Direksi dalam menyusun kebijakan risiko untuk risiko pasar. c) Mengkaji kerangka manajemen risiko pasar dan membuat serta menerapkan kerangka kerja dan atau metode untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pasar. d) Melaporkan pengidentifikan, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar kepada direksi. e) Menjelaskan kepada pihak terkait mengenai analisa risiko untuk risiko pasar. <p>Proses Manajemen Risiko Pasar telah dilakukan secara memadai dengan mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko pasar. Bank memiliki Divisi Treasury dan Risk Management berfungsi melakukan pengelolaan risiko pasar yang telah disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik bank serta kompleksitas bisnis bank yang didukung dengan <i>Asset and Liability Committee</i> (ALCO) yang juga melakukan pengelolaan likuiditas Bank.</p>
3	<p>Ruang lingkup dan sifat pelaporan risiko dan/atau system pengukuran.</p> <p>Pengelolaan risiko pasar mencakup semua eksposur yang terdapat pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif yang memiliki risiko akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Tujuan dari pengelolaan risiko pasar adalah untuk meminimalisir kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan bank serta mendukung strategi dan sasaran bisnis Bank yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Bank telah mengelola risiko pasar dengan menggunakan kerangka kerja yang komprehensif agar pengelolaan eksposur risiko pasar dapat dilakukan secara efektif dan sejalan dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang ada di Bank.</p> <p><i>Risk appetite</i> adalah tingkat atau jenis risiko yang bersedia diambil oleh Bank dalam rangka mencapai sasaran bisnis Bank. <i>Risk appetite</i> yang ditetapkan oleh Bank tercermin dalam strategi dan bisnis Bank. <i>Risk Tolerance</i> adalah tingkat variasi yang</p>

dapat diterima secara relatif terhadap pencapaian tujuan tertentu. Dalam menetapkan *risk tolerance* manajemen mempertimbangkan pentingnya masing-masing tujuan yang saling terkait dan menyelaraskan dengan *risk appetite*.

Ruang lingkup utama dari kerangka laporan risiko pasar yaitu:

- Bank telah melakukan monitoring limit yang ada di treasury (limit *Foreign Exchange* (FX), Limit Money Market (MM), dan Limit Net Open Position).
- Bank telah melakukan perhitungan dan penerapan manajemen risiko pasar terkait perubahan suku bunga pasar dengan melakukan perhitungan IRRBB dengan menjaga rasionya sesuai dengan ketentuan regulator dan appetite Bank terutama untuk delta EVE dan NII.
- Bank telah melakukan perhitungan ATMR risiko pasar sesuai dengan ketentuan regulator dan melakukan perhitungan uji coba (*Industrial Test*) ATMR Risiko Pasar sesuai dengan ketentuan terkini (ATMR Basel III Reform).
- Bank telah melakukan perhitungan *Sensitivity to Market* yang bertujuan sebagai pengungkapan Aktiva dan Passiva sesuai *Time Bucket*.